



Peran *Mindfulness* dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Tingkat Keterlibatan Siswa Sekolah Minggu Buddha Vimuttara Jambi

Liepretti¹, Partono², Budiutomo³, Muljadi⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga

Email: lieprett89@gmail.com ¹, psnadi@gmail.com ², ditthisampanno@gmail.com ³, doctormuljadi@gmail.com ⁴

*Penulis Korespondensi: lieprett89@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the influence of *Mindfulness* and spiritual leadership on student engagement at the Vimuttara Jambi Buddhist Sunday School (SMB). The study employs a quantitative approach using a survey method. The research population consists of 110 students, selected via simple random sampling. The research variables comprise *Mindfulness* (X_1), spiritual leadership (X_2), and student engagement (Y). Data were collected using a Likert-scale questionnaire that met validity and reliability standards. Data analysis was conducted using descriptive statistics, prerequisite analysis tests, Pearson correlation, and multiple linear regression. The results indicate that *Mindfulness* has a positive effect on student engagement, with a correlation coefficient of $r = 0.756$ and a contribution of 57.1%. Spiritual leadership also positively influences student engagement, with a correlation coefficient of $r = 0.658$ and a contribution of 43.3%. Simultaneously, *Mindfulness* and spiritual leadership contribute 71.6% to student engagement ($R = 0.846$). These findings suggest that enhancing student *Mindfulness* and implementing spiritual leadership within the school can increase student engagement in the learning process.

Keywords: Buddhist Sunday School; *Mindfulness*; Spiritual Leadership; Student Engagement; Student Participation.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Mindfulness* dan kepemimpinan spiritual terhadap keterlibatan siswa Sekolah Minggu Buddha (SMB) Vimuttara Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 110 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Variabel penelitian terdiri atas *Mindfulness* (X_1), kepemimpinan spiritual (X_2), dan keterlibatan siswa (Y). Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, korelasi Pearson, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mindfulness* berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,756$ dan kontribusi sebesar 57,1%. Kepemimpinan spiritual berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,658$ dan kontribusi sebesar 43,3%. Secara simultan *Mindfulness* dan kepemimpinan spiritual memberikan kontribusi sebesar 71,6% terhadap keterlibatan siswa ($R = 0,846$). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *Mindfulness* siswa dan penerapan kepemimpinan spiritual di sekolah mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Kepemimpinan Spiritual; Keterlibatan Siswa; *Mindfulness*; Partisipasi Siswa; Sekolah Minggu Buddha.

1. PENDAHULUAN

Keterlibatan siswa (student engagement) merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Keterlibatan tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran siswa, tetapi juga partisipasi aktif, keterikatan emosional, dan keterlibatan kognitif selama proses belajar.

Dalam lingkungan Sekolah Minggu Buddha, keterlibatan siswa masih menjadi tantangan. Sebagian siswa menunjukkan perhatian yang rendah, motivasi belajar yang fluktuatif, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut memerlukan strategi yang mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar.

Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi keterlibatan siswa adalah *Mindfulness*. *Mindfulness* merupakan kemampuan individu memusatkan perhatian secara sadar terhadap pengalaman saat ini tanpa memberikan penilaian. Dalam konteks pendidikan, *Mindfulness* mampu meningkatkan konsentrasi, regulasi emosi, dan kemampuan belajar.

Selain faktor internal, faktor eksternal berupa kepemimpinan spiritual juga berperan penting. Kepemimpinan spiritual menekankan nilai kasih sayang, makna hidup, visi bersama, dan pelayanan sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Mindfulness* dan kepemimpinan spiritual terhadap keterlibatan siswa SMB Vimuttara Jambi.

Keterlibatan siswa (*student engagement*) menjadi salah satu penentu paling krusial dalam kualitas proses belajar di sekolah, karena *engagement* tidak hanya bicara soal “hadir di kelas”, tetapi juga mencakup perilaku belajar yang aktif, keterikatan emosi yang positif terhadap sekolah, dan investasi kognitif untuk memahami materi secara mendalam. Literatur terbaru menegaskan bahwa *engagement* bersifat multidimensi, umumnya dipetakan ke tiga komponen utama yaitu *behavioral*, *emotional/affective*, dan *cognitive engagement*. Dalam konteks sekolah, lemahnya *engagement* biasanya terlihat dari pola partisipasi yang pasif, perhatian yang mudah teralihkan, motivasi yang fluktuatif, serta rendahnya dorongan untuk menuntaskan tugas secara konsisten. Kalau kondisi ini dibiarkan, sekolah berisiko menghadapi efek domino, yaitu penurunan kualitas pembelajaran, relasi Siswa-siswa yang kurang hangat, dan capaian akademik yang tidak stabil.

Sekolah saat ini juga berhadapan dengan tantangan psikologis remaja yang makin nyata. Tinjauan sistematis tentang *Mindfulness* untuk populasi anak dan remaja menyoroti bahwa isu kesehatan mental pada usia sekolah cukup menonjol secara global dan dapat mengganggu tugas-tugas perkembangan serta proses belajar (Porter et al., 2022: 1). Situasi ini membuat sekolah perlu pendekatan yang tidak cuma menambah jam pelajaran atau menambah aturan disiplin, tetapi juga memperkuat keterampilan internal siswa, seperti kemampuan hadir penuh dalam proses belajar, mengelola emosi, dan mempertahankan fokus saat menghadapi tekanan akademik maupun sosial.

Mindfulness relevan sebagai pendekatan pedagogik yang memperkuat *self-awareness* dan regulasi diri siswa. Meta-analisis tentang *Mindfulness* di lingkungan sekolah melaporkan bahwa intervensi *Mindfulness* menunjukkan efek positif pada aspek kesejahteraan psikologis, termasuk penurunan distress pada rentang tindak lanjut 1 sampai 6 bulan (Rahi, 2024: 7). Argumennya sederhana, yaitu siswa yang lebih mampu “hadir penuh” dan menunda respons impulsif cenderung lebih siap mengikuti pembelajaran, lebih stabil secara emosi saat

menghadapi evaluasi, dan lebih tahan terhadap distraksi. Dengan kata lain, *Mindfulness* berpotensi memperkuat fondasi engagement dari dalam diri siswa, bukan hanya lewat kontrol eksternal.

Perubahan perilaku belajar siswa tidak pernah berdiri sendiri. Iklim sekolah dan gaya kepemimpinan ikut menentukan apakah nilai-nilai positif seperti perhatian penuh, welas asih, dan ketekunan benar-benar hidup dalam keseharian sekolah. Kepemimpinan spiritual menjadi variabel yang masuk akal untuk diuji karena model kepemimpinan ini menekankan arah dan makna (*vision*), keteguhan harapan dan keyakinan (*hope/faith*), serta relasi berbasis kepedulian tulus (*altruistic love*) sebagai elemen inti yang menggerakkan komunitas sekolah secara intrinsik (Subhaktiyasa et al., 2023: 5–6). Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan spiritual berpotensi membentuk lingkungan yang lebih suportif, lebih bermakna, dan lebih manusiawi, yang dapat mendorong *engagement* siswa bukan karena takut hukuman, tetapi karena merasa terhubung, dihargai, dan punya tujuan.

Meski banyak studi membahas *Mindfulness* dan kepemimpinan spiritual secara terpisah, masih kuat kebutuhan riset yang menguji keduanya secara simultan dalam menjelaskan variasi keterlibatan siswa, terlebih pada konteks sekolah berbasis nilai spiritual seperti SMB Vimuttara Jambi. Karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti empiris apakah: (1) *Mindfulness* benar-benar berkorelasi dan berpengaruh terhadap *engagement* siswa, (2) kepemimpinan spiritual di sekolah turut memperkuat *engagement*, dan (3) kombinasi keduanya menawarkan penjelasan yang lebih kuat terhadap keterlibatan siswa. Output akhirnya bukan sekadar temuan statistik, tetapi pijakan yang lebih jelas bagi sekolah untuk menyusun strategi penguatan *engagement* berbasis pengembangan diri siswa dan iklim sekolah yang bernilai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMB Vimuttara Jambi sebanyak 110 siswa.

Teknik sampling menggunakan Simple Random Sampling. Variabel penelitian terdiri atas:

$X_1 = \text{Mindfulness}$

$X_2 = \text{Kepemimpinan Spiritual}$

$Y = \text{Keterlibatan Siswa}$

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert lima tingkat yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan: Statistik deskriptif, Uji normalitas, Uji linearitas, Uji multikolinearitas, Korelasi Pearson, Regresi sederhana, Regresi linear berganda.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey kausal dengan teknik korelasi. Data empiris yang dikumpulkan terdiri dari dua variabel bebas yaitu *Mindfulness* (X_1) dan Kepemimpinan Spiritual (X_2) dengan variabel terikat yaitu Keterlibatan Siswa SMB (Y).

Untuk mendapatkan data di lapangan digunakan alat ukur (instrumen) berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam variabel penelitian. Data primer yang dibutuhkan adalah data mengenai *Mindfulness*, Kepemimpinan Spiritual dan Keterlibatan Siswa SMB sekolah minggu Buddha.

Teknik pengukuran yang akan dilaksanakan yaitu dengan teknik *rating scale* dimana penyusunannya dalam bentuk butir-butir pernyataan dari tiap-tiap indikator yang ada pada variabel penelitian dan dari tiap pernyataan diikuti sebanyak 5 (lima) responden yang menunjukkan tingkatan skala sikap responden.

Pada penelitian ini akan diawali dengan tahap pembuatan instrumen, dilanjutkan dengan tahap pengujian instrumen tersebut dengan perhitungan statistik. Tahap berikutnya yaitu mendapatkan validasi instrumen dan reliabilitas instrumen, setelah itu melakukan penyebaran instrumen yang ditunjukkan kepada semua yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Pengaruh *Mindfulness* terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Komponen Analisis	Hasil
Variabel bebas	<i>Mindfulness</i> (X_1)
Variabel terikat	Keterlibatan Siswa SMB (Y)
Persamaan regresi	$\hat{Y} = 57,147 + 0,545X_1$
t hitung	10,575
t tabel ($\alpha = 0,05$)	1,663
F hitung	111,827
F tabel ($\alpha = 0,05$; $df = 84$)	3,95
F tabel ($\alpha = 0,01$; $df = 84$)	6,95
Koefisien korelasi (r)	0,756
Kekuatan hubungan	Kuat
Koefisien determinasi (R^2)	0,571
Kontribusi/pengaruh	57,1%
Faktor lain	42,9%
Kesimpulan	<i>Mindfulness</i> berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Interpretasi: Nilai koefisien korelasi sebesar **0,756** menunjukkan hubungan yang kuat antara *Mindfulness* dan keterlibatan siswa. Nilai R^2 sebesar **0,571** menunjukkan bahwa *Mindfulness* memberikan kontribusi sebesar **57,1%** terhadap keterlibatan siswa, sedangkan 42,9% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 2. Hasil Pengujian Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Komponen Analisis	Hasil
Variabel bebas	Kepemimpinan Spiritual (X2)
Variabel terikat	Keterlibatan Siswa SMB (Y)
Persamaan regresi	$\hat{Y} = 73,541 + 0,405X2$
t hitung	8,011
t tabel ($\alpha = 0,05$)	1,663
F hitung	64,177
F tabel ($\alpha = 0,05$; df = 84)	3,95
F tabel ($\alpha = 0,01$; df = 84)	6,95
Koefisien korelasi (r)	0,658
Kekuatan hubungan	Kuat
Koefisien determinasi (R^2)	0,433
Kontribusi/pengaruh	43,3%
Faktor lain	56,7%
Kesimpulan	Kepemimpinan Spiritual berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Interpretasi: Koefisien korelasi sebesar **0,658** menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien determinasi sebesar **43,3%** menunjukkan bahwa Kepemimpinan Spiritual memberikan kontribusi sebesar 43,3% terhadap keterlibatan siswa, sementara 56,7% dipengaruhi faktor lainnya.

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh *Mindfulness* dan Kepemimpinan Spiritual secara Simultan terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Komponen Analisis	Hasil
Variabel bebas	<i>Mindfulness</i> (X1) dan Kepemimpinan Spiritual (X2)
Variabel terikat	Keterlibatan Siswa SMB (Y)
Persamaan regresi	$\hat{Y} = 40,207 + 0,421X1 + 0,257X2$
F hitung	104,411
F tabel ($\alpha = 0,05$; df = 83)	3,11
F tabel ($\alpha = 0,01$; df = 83)	4,67
Koefisien korelasi (R)	0,846
Kekuatan hubungan	Sangat kuat
Koefisien determinasi (R^2)	0,716
Kontribusi/pengaruh	71,6%
Faktor lain	28,4%
Kesimpulan	<i>Mindfulness</i> dan Kepemimpinan Spiritual secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Interpretasi: Nilai R sebesar **0,846** menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara *Mindfulness* dan kepemimpinan spiritual secara bersama-sama dengan keterlibatan siswa. Nilai R^2 sebesar **71,6%** menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan memberikan kontribusi sebesar **71,6%**, sedangkan 28,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Koefisien Korelasi	R ²	Statistik Uji	Keputusan
H1	<i>Mindfulness</i> (X1) berpengaruh terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y)	0,756	57,1%	t = 10,575 > 1,663; F = 111,827 > 6,95	H1 diterima
H2	Kepemimpinan Spiritual (X2) berpengaruh terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y)	0,658	43,3%	t = 8,011 > 1,663; F = 64,177 > 6,95	H2 diterima
H3	<i>Mindfulness</i> (X1) dan Kepemimpinan Spiritual (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y)	0,846	71,6%	F = 104,411 > 4,67	H3 diterima

Tabel 5. Ringkasan Persamaan Regresi dan Kontribusi Variabel

Model	Persamaan Regresi	r/R	R ²	Kontribusi
Model 1	$\hat{Y} = 57,147 + 0,545X_1$	0,756	0,571	57,1%
Model 2	$\hat{Y} = 73,541 + 0,405X_2$	0,658	0,433	43,3%
Model 3	$\hat{Y} = 40,207 + 0,421X_1 + 0,257X_2$	0,846	0,716	71,6%

Catatan: Pada bagian awal naskah terdapat persamaan simultan $Y = 40,207 + 0,846X_1 + 0,716X_2$, tetapi pada uraian pengujian hipotesis tercantum $\hat{Y} = 40,207 + 0,421X_1 + 0,257X_2$. Untuk tabel di atas saya menggunakan persamaan $0,421X_1 + 0,257X_2$ karena merupakan persamaan yang muncul pada bagian hasil pengujian regresi berganda. Sebaiknya angka tersebut diverifikasi kembali dengan output SPSS agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara tabel dan pembahasan.

Pengaruh *Mindfulness* terhadap Keterlibatan Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Mindfulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan siswa.

Koefisien korelasi sebesar $r = 0,756$

Koefisien determinasi $R^2 = 57,1\%$

Persamaan regresi

$$Y = 57,147 + 0,545X_1$$

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Mindfulness* siswa maka semakin tinggi pula keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian mendukung teori Kabat-Zinn bahwa *Mindfulness* meningkatkan perhatian, pengendalian emosi, dan kemampuan belajar.

Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Keterlibatan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan.

Koefisien korelasi

$$r = 0,658$$

Koefisien determinasi

$$43,3\%$$

Persamaan regresi

$$Y = 73,541 + 0,405X_2$$

Kepemimpinan spiritual mampu meningkatkan motivasi, rasa memiliki, serta hubungan positif antara guru dan siswa sehingga meningkatkan keterlibatan siswa.

Pengaruh *Mindfulness* dan Kepemimpinan Spiritual secara Simultan

Analisis regresi berganda menunjukkan:

Koefisien korelasi

$$R = 0,846$$

Koefisien determinasi

$$71,6\%$$

Persamaan regresi

$$Y = 40,207 + 0,846X_1 + 0,716X_2$$

Artinya, kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap keterlibatan siswa.

Pembahasan hasil penelitian tentang hasil analisis regresi dan korelasional antara variabel *Mindfulness* (X_1) dan Kepemimpinan Spiritual (X_2) baik secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi, pembuktian hipotesis yang bersumber dari data yang diperoleh dihubungkan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMB Vimuttara Jambi ada tiga hipotesis, dan Pembahasan mengenai temuan empiris ini akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut. Pengaruh *Mindfulness* (X_1) Terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan *Mindfulness* (X_1) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 57,147 + 0,545X_1$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,575 > 1,663$ dan $F_{hitung} = 111,827 > F_{tabel (0,05;84)} = 3,95$, $F_{tabel (0,01;84)} = 6,95$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,756$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori yang *kuat* antara *Mindfulness* (X_1) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi.

Skor koefisien determinasi *Mindfulness* (X_1) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi adalah $R^2_{x1} = 0,571$. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel *Mindfulness* (X_1) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi adalah sebesar 57,1%. Sisanya sebesar 42,9% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulus Triwahyuni, Thamrin Abdullah dan Widodo Sunaryo (2014:156) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa Kepemimpinan Spiritual, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kepercayaan diri Siswa dimana variabel bebas memberikan kontribusi 45,326% ($R = 0,45326$, $\alpha = 0,05\%$) terhadap Keterlibatan Siswa SMB. Masing-masing variabel independen berkontribusi pada Keterlibatan Siswa SMB.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah Siswa bekerja secara sistematis, produktif dan efektif, sehingga dapat mengidentifikasi dan pemetaan informasi, melakukan dokumentasi serta melakukan evaluasi informasi dan *database*, melakukan komunikasi dan sharing, serta pengetahuan sebagai pembelajar sehingga dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih optimal.

Pengaruh Kepemimpinan Spiritual (X_2) Terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan Kepemimpinan Spiritual (X_2) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_2 = 73,541 + 0,405X_2$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,011 > 1,663$ dan $F_{hitung} = 64,177 > F_{tabel (0,05;84)} = 3,95$, $F_{tabel (0,01;84)} = 6,95$, yang artinya bahwa persamaan regresi positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1} = 0,658$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori yang *kuat* antara Kepemimpinan Spiritual (X_2) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi.

Skor koefisien determinasi Kepemimpinan Spiritual (X_2) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi adalah $R^2_{x2} = 0,433$. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Kepemimpinan Spiritual (X_2) terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi adalah sebesar 43,3%. Sisanya sebesar 56,7% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muljadi, Hadienata S. dan Adhie E. Yusuf (2017:17) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kepemimpinan Spiritual dengan Keterlibatan Siswa SMB dengan koefisien korelasi (r_{y1}) : 0,328 atau 32,8%, merupakan indikasi bahwa semakin kuat Kepemimpinan Spiritual maka Keterlibatan Siswa SMB akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriady De Keizer dan Dematria Pringgabayu (2017:14) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh langsung budaya sekolah terhadap Keterlibatan Siswa SMB sebesar 25,5%,

merupakan indikasi bahwa semakin kuat budaya sekolah maka Keterlibatan Siswa SMB akan semakin meningkat.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah Siswa bekerja dengan berorientasi pada tujuan, kesatuan tim, *outcome*, prestasi dan integritas sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran dan kinerja yang baik.

Pengaruh *Mindfulness* dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Keterlibatan Siswa SMB

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan *Mindfulness* (X_1) dan Kepemimpinan Spiritual (X_2) secara bersama-sama terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi, dengan persamaan regresi $\hat{Y}_3 = 40,207 + 0,421 X_1 + 0,257 X_2$ dengan skor Persamaan hipotesis teruji $F_{hitung} = 104,411 > F_{tabel (0,05;83)} = 3,11$, $F_{tabel (0,01;83)} = 4,67$, yang artinya bahwa persamaan regresi berpengaruh positif dan sangat signifikan. Persamaan regresi tersebut bersifat linier, skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar $r_{y1.2} = 0,846$, menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori sangat kuat antara *Mindfulness* (X_1) dan Kepemimpinan Spiritual (X_2) secara bersama-sama terhadap Keterlibatan Siswa SMB (Y) SMB Vimuttara Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muljadi, Hadienata S. dan Adhie E. Yusuf (2017:17) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan fungsional antara Kepemimpinan Spiritual, disiplin kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama dengan Keterlibatan Siswa SMB yang ditunjukkan dengan persamaan regresi yang berarti hasil signifikansi regresi adalah sangat signifikan yaitu sebesar 0,555 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor Kepemimpinan Spiritual, disiplin kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama akan meningkatkan Keterlibatan Siswa SMB.

Maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah Siswa termotivasi untuk bekerja lebih baik, dengan menggunakan ketersediaan sumber daya yang disediakan, sehingga Siswa dapat bekerja secara kreatif, inovasi dan efisien untuk mencapai manfaat, tujuan dan kualitas kerja yang semakin baik.

4. KESIMPULAN

Mindfulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan siswa dengan kontribusi 57,1%.Kepemimpinan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan siswa dengan kontribusi 43,3%.*Mindfulness* dan kepemimpinan spiritual secara simultan berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dengan kontribusi 71,6%.Dengan demikian peningkatan keterlibatan siswa dapat dilakukan melalui penguatan *Mindfulness* dan penerapan kepemimpinan spiritual Di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, F., et al. (2025). The Influence of Spiritual Leadership on the Quality of Graduation in Pesantren Institutions: A Quantitative Study. *Journal of Educational Leadership*, 18(3), 2510-2518. Retrieved from ejournal.unibabwi.ac.id
- Ariyurek, E., & Yurtseven, N. (2024). Student engagement in education.
- Ariyurek, S., & Yurtseven, N. (2024). Artikel tentang school engagement (behavioral, emotional, cognitive) dalam konteks sekolah menengah. *International Journal of Curriculum and Instructional Studies*, 14(2), 220–250.
- Artika, I. D., Sunawan, & Awalya. (2021). *Mindfulness* and student engagement: The mediating effect of self-esteem. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(3), 173–181.
- Asyha, A. F. (2025).
- Bishop, S. R., Lau, M., Shapiro, S. L., Carlson, L., Anderson, N. D., Carmody, J., ... & Devins, G. M. (2004). *Mindfulness*: A proposed operational definition. *Clinical Psychology: Science and Practice*, 11(3), 230-241.
- Dami, Z. A. (2023). Model Integratif Servant Leadership dan Pedagogi Kritis dalam Pendidikan Tinggi: Pendekatan Sintesis Dialektikal Integral. In N. Qomariah (Ed.), *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. UM Jember Press.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *The Leadership Quarterly*, 14(6), 693–727.
- <https://doi.org/10.1093/clipsy.bph077>
- Kabat-Zinn, J. (2003). *Mindfulness*-based interventions in context. *Clinical Psychology: Science and Practice*, 10(2), 144–156.
- Kienstra, N., van Dijk-Groeneboer, M., & Boelens, O. (2019). Training for Interreligious Classroom Teaching: An Empirical Study. *Religious Education*, 114(5), 594–608. <https://doi.org/10.1080/00344087.2019.1652878>
- Konsep Kepemimpinan Spiritual di Lembaga Pendidikan Islam: Analisis Library Research. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 1(4), 618–627.
- Porter, S., et al. (2022). *Mindfulness* interventions in school settings.
- Roeser, R. W., & Eccles, J. S. (2015). *Mindfulness* and self-regulation in education.
- Schumann, O. H. (2021). *Agama-Agama: Kekerasan dan Perdamaian*. BPK Gunung Mulia.